

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI PADA KOPERASI DI KOTA PALU

Prafita Syafitri

syafitriprafita@gmail.com

Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Tadulako

Abstract

This research aims at exploring and analyzing 1) simultaneous effects of debt to equity ratio, cash turnover, and receivable turnover on economic profitability of cooperatives in Palu; 2) partial effect of debt to equity ratio towards economic profitability of cooperatives in Palu; 3) partial effect of cash turnover towards economic profitability of cooperatives in Palu; 4) partial effect of receivable turnover towards economic profitability of cooperatives in Palu. Its population includes cooperatives in Palu between 2012-2014, a total of 264 cooperatives. Sampling technique used is purposive sampling that consists of cooperatives financial report in the form of balance sheet and income statement of 35 cooperatives in Palu within 3 years, 2012-2014. Therefore, the sample of this study is 105. Data collection techniques are documentation and library research. Data analysis is multiple linear regressions. The result show that debt to equity ratio, cash turnover, and receivable turnover simultaneously have positive and significant impact on economic profitability of cooperatives in Palu. Partially, debt to equity ratio has negative and significant impact on economic profitability of cooperatives in Palu, while cash turnover and receivable turnover have significant and positive impact on economic profitability of cooperatives in Palu.

Keywords: *debt, cash, receivable, and profitability.*

Koperasi sebagai salah satu pilar perekonomian nasional yang merupakan suatu badan usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi bangsa Indonesia yaitu dari rakyat, oleh rakyat dan untuk kesejahteraan rakyat, diharapkan dapat menjadi sokoguru perekonomian Indonesia. Namun, pada kenyataannya koperasi belum mampu menempatkan posisinya sebagai sokoguru perekonomian Nasional. Perkembangan koperasi masih jauh tertinggal jika dibandingkan dengan dua pilar perekonomian nasional lainnya, yaitu sektor Negara (BUMN dan BUMD) dan sektor swasta (BUMS). Padahal, koperasi merupakan satu-satunya sektor usaha yang keberadaannya diakui dalam Undang-Undang Dasar 1945. Ketidakmampuan koperasi untuk bisa menempatkan posisinya sejajar dengan BUMN, BUMD dan Swasta disebabkan oleh banyaknya koperasi yang tidak dapat

mempertahankan eksistensi dan tidak dapat mengembangkan usahanya dengan baik, sebagai akibat dari ketidakmampuan koperasi dalam menghasilkan laba yang optimal dari kegiatan usaha yang dijalankannya.

Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 menyatakan bahwa koperasi merupakan badan usaha. Sebagai badan usaha tentu saja koperasi tidak jauh berbeda dengan bentuk badan usaha lainnya, yang bertujuan memperoleh laba. Sebagai suatu badan usaha, koperasi dituntut untuk bisa memperoleh laba yang optimal dari kegiatan usaha yang dijalankannya. Laba dalam koperasi disebut Sisa Hasil Usaha (SHU). Sisa Hasil Usaha (SHU) memiliki peranan penting dalam sebuah koperasi, meskipun bukanlah merupakan tujuan utama dari sebuah koperasi. Karena dengan memperoleh SHU yang optimal, koperasi dapat mempertahankan eksistensi usaha dan

meningkatkan kemampuan usahanya yang pada akhirnya juga berimplikasi pada pencapaian tujuan utama koperasi, yakni dapat memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Untuk mencapai tujuannya tersebut, maka koperasi dituntut memiliki kemampuan dalam menghasilkan SHU secara optimal. Optimalisasi pencapaian SHU bukan hanya dilihat dari besar kecilnya jumlah SHU yang dapat diperoleh koperasi, tetapi dilihat dari kesuksesan dan kemampuan koperasi dalam menggunakan modal usahanya secara produktif untuk dapat menghasilkan SHU. Dengan demikian, yang harus diperhatikan oleh koperasi adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, tetapi yang lebih penting lagi adalah bagaimana usaha yang dilakukan koperasi untuk dapat meningkatkan rentabilitas ekonominya. Tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi koperasi antara lain dapat dipengaruhi oleh hutang, perputaran kas dan perputaran piutang.

Berdasarkan hasil pengamatan awal pada 5 (Lima) koperasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, diantaranya adalah KSP Sangkakala Abadi, KSP Jentago, KOPDIT Mitra Mandiri, PRIMKOP Kartika Watulemo, dan KSU Mitra Bersama Palu, maka dapat diketahui perkembangan *Debt To Equity Ratio* (DER), perputaran kas dan perputaran piutang dari 5 (Lima) koperasi tersebut pada tahun 2013 – 2014 seperti yang terlihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1.1
Perkembangan Debt To Equity Ratio (DER), Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang
Pada 5 (Lima) Koperasi Di Kota Palu
Tahun 2013-2014

| No. | Nama Koperasi | Debt To Equity Ratio (DER) (%) | | Perputaran Kas (Kali) | | Perputaran Piutang (Kali) | | Rentabilitas Ekonomi (%) | |
|-----------|--------------------------|--------------------------------|------|-----------------------|-------|---------------------------|------|--------------------------|------|
| | | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 |
| 1 | KSP SANGKAKALA ABADI | 1,06 | 1,08 | 46,98 | 48,79 | 1,09 | 1,04 | 0,02 | 0,02 |
| 2 | KSP JENTAGO | 4,45 | 5,24 | 20,082 | 7,79 | 1,82 | 1,23 | 0,04 | 0,05 |
| 3 | KOPDIT MITRA MANDIRI | 1,14 | 1,13 | 2,52 | 2,85 | 1,03 | 1,09 | 0,09 | 0,09 |
| 4 | PRIMKOP KARTIKA VATULEMO | 1,54 | 2,94 | 9,46 | 6,63 | 1,37 | 1,15 | 0,15 | 0,1 |
| 5 | KSU MITRA BERSAMA | 2,88 | 2,88 | 1,23 | 0,91 | 1,13 | 1,15 | 0,11 | 0,1 |
| RATA-RATA | | 2,21 | 2,65 | 16,05 | 13,39 | 1,29 | 1,13 | 0,08 | 0,07 |

Sumber : Data Diolah, 2015

Hanafi (2004 : 40) mengemukakan bahwa perusahaan dinilai berisiko apabila memiliki porsi hutang yang besar dalam struktur modal. Keputusan pendanaan dari 5 (Lima) koperasi di kota Palu yang memilih untuk menggunakan hutang dalam jumlah yang besar dalam membiayai aktivitas usahanya daripada modal sendiri (*Equity*), akan memberikan dampak terhadap peningkatan tingkat resiko atas arus pendapatan koperasi. Penggunaan hutang yang semakin besar menyebabkan beban bunga dan pokok atas hutang yang harus dibayarkan oleh koperasi juga semakin besar, sementara disisi yang lain 5 (Lima) Koperasi di Kota Palu tersebut belum mampu mengoptimalkan penggunaan modal usaha yang berasal dari hutang secara lebih efektif dan efisien, dimana hal ini dapat dilihat dari rentabilitas ekonomi dari 5 (Lima) koperasi di kota Palu pada tahun 2013 - 2014 yang tergolong masih sangat rendah yakni sebesar 0,08 % pada tahun 2013 dan menurun menjadi 0,07 % pada tahun 2014, sekalipun telah ditopang dengan tambahan modal yang berasal hutang dalam jumlah yang sangat besar. Jika kondisi ini terus dibiarkan, maka hal ini akan menyebabkan koperasi tidak mampu untuk mengembangkan usahanya dengan baik karena pendapatan usaha yang diperoleh sebagian besar hanya dialokasikan untuk membayar pokok dan bunga hutang, yang pada akhirnya hal ini dapat mengancam keberlangsungan usaha koperasi. Untuk itu,

manajemen koperasi di kota Palu harus lebih berhati-hati dalam menggunakan modal usaha yang berasal dari hutang karena hutang memiliki sisi positif dan negatif yang apabila tidak mampu di kelola dengan baik, maka hal ini akan menjadi bumerang bagi koperasi yang dapat menghancurkan keberlangsungan usaha koperasi.

Candraeni (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan antara *debt to equity ratio* terhadap *profitabilitas*. Semakin tinggi tingkat DER yang dihasilkan, akan menurunkan tingkat profitabilitas pada koperasi, dimana DER yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi. Tingkat hutang yang tinggi akan menyebabkan beban bunga yang dibayarkan koperasi tinggi, sehingga akan mengurangi kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba/SHU. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Wisnayanti (2014) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap rentabilitas ekonomi. Rendahnya rentabilitas ekonomi pada 5 (lima) koperasi di kota Palu, selain di sebabkan karena tingginya penggunaan hutang, di sebabkan juga karena terjadinya penurunan kas dan piutang.

Riyanto (2013: 95) menyatakan bahwa semakin rendah tingkat perputaran kasnya semakin tidak efisien, karena semakin banyaknya uang yang berhenti atau tidak dipergunakan. Ketika banyak dana/ kas yang tidak di pergunakan akan menyebabkan kas menjadi tidak produktif. Kas yang tidak produktif dapat menyebabkan koperasi kehilangan peluang untuk menghasilkan pendapatan, sementara disisi yang lain koperasi memiliki kewajiban tetap untuk membayar pokok dan bunga hutang dalam jumlah yang besar, karena sebagian besar uang kas pada 5 (Lima) Koperasi di kota Palu bersumber dari hutang. Hal ini tentu saja akan berdampak langsung terhadap rendahnya rentabilitas ekonomi yang di capai oleh 5 (Lima) koperasi di kota Palu tersebut.

Sementara itu, rendahnya perputaran piutang tersebut menunjukkan bahwa piutang pada 5 (lima) koperasi di kota Palu membutuhkan waktu yang lebih lama untuk dapat tertagih dalam bentuk uang tunai atau menunjukkan banyaknya kas yang tertanam dalam piutang. Banyaknya uang kas yang tertanam dalam piutang akan menghambat kegiatan operasional usaha bagi koperasi dan hal ini akan berdampak pada rendahnya perolehan SHU bagi koperasi yang pada akhirnya akan mengakibatkan rentabilitas ekonomi koperasi menjadi rendah.

Hasil penelitian Karjono dan Fakrina (2012) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomis pada koperasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Oktavian (2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada koperasi. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat perputaran kas dan perputaran piutang maka akan semakin tinggi juga tingkat rentabilitas ekonomi koperasi.

Hipotesis yang diajukan penelitian ini adalah:

1. *Debt to Equity Ratio*, Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang secara *simultan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi di Kota Palu.
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi di Kota Palu.
3. Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi di Kota Palu.
4. Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi di Kota Palu.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian verifikatif, yaitu penelitian yang berupaya menguji jawaban masalah atau hasil penelitian yang kebenarannya bersifat sementara.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling (judgement sampling)* yaitu dengan memilih koperasi berdasarkan penilaian atau pandangan bahwa koperasi tersebut secara proporsional dianggap dapat mewakili populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 Koperasi yang terdaftar di Kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Kota Palu dan konsisten ada selama periode penelitian (tahun 2012 sampai dengan 2014).
- 2 Koperasi yang tertib menyampaikan laporan keuangannya selama periode penelitian serta aktif menyelenggarakan RAT (Rapat Anggota Tahunan)
- 3 Koperasi yang menyediakan data Laporan Keuangan selama kurun waktu penelitian (tahun 2012 sampai dengan 2014).
- 4 Koperasi yang memiliki SHU yang positif pada tahun 2012 – 2014.

Penelitian ini menggunakan 4 (empat) variabel, yaitu : variabel terikat (dependen) yaitu Rentabilitas Ekonomi (Y), sedangkan variabel bebas (independen) yaitu *Debt To Equity Ratio* (DER) (X_1), Perputaran Kas (X_2), dan Perputaran Piutang (X_3).

Defenisi Operasioanal masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Rentabilitas Ekonomi (Y) Rentabilitas ekonomi ialah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase. Indikator dari rentabilitas ekonomi ini adalah : (a) Sisa Hasil Usaha yang dinyatakan dalam rupiah, dan (b)

Modal/ekuitas yang dinyatakan dalam rupiah. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung rentabilitas ekonomi adalah sebagai berikut :

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak/SHU}}{\text{Modal Sendiri + Modal Pinjaman}} \times 100 \%$$

(Bambang Riyanto 2013 : 36)

2. Debt To Equity Ratio (DER) (X_1)

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

Adapun indikator dari *Debt To Equity Ratio* (DER) adalah : (a) Hutang Lancar dan hutang tidak lancar yang dinyatakan dalam rupiah, (b) Ekuitas modal sendiri dan ekuitas modal asing yang dinyatakan dalam rupiah. Rumus untuk mencari *Debt to equity ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

(Kasmir 2014 : 157 – 158)

3. Perputaran Kas (X_2)

Perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh koperasi. Karena perputaran kas menggambarkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali kas dapat berputar dalam satu periode. Indikator dari variabel perputaran kasa dalah : (a) pendapatan usaha/operasional yang dinyatakan dalam rupiah, dan (b) kas rata-rata yang dinyatakan dalam rupiah. Adapun rumus yang dapat digunakan untuk menghitung perputaran kas dan rata-rata kas adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Rata-Rata Kas}} \times 100 \%$$

(Agus Sartono dalam Ita Ari Sasongko 2014 : 4)

$$\text{Rata-Rata Kas} = \frac{\text{Saldo Kas Awal} + \text{Saldo Kas Akhir}}{2}$$

(Agus Sartono dalam Ita Ari Sasongko 2014 : 4)

4. Perputaran Piutang (X₃)

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam satu periode. Adapun yang menjadi indikator dari perputaran piutang adalah : (a) penjualan kredit/ kredit yang telah disalurkan yang dinyatakan dalam rupiah, (b) rata-rata piutang disalurkan yang dinyatakan dalam rupiah Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran piutang adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit/Kredit Yang Telah Disalurkan}}{\text{Rata-Rata Piutang}} \times 100 \%$$

(Kasmir 2014 : 36)

Penjualan kredit disini adalah semua penjualan kredit sesudah dikurangi potongan-potongan. Sedangkan rata-rata piutang, dihitung dengan cara menjumlahkan piutang awal periode dengan piutang akhir periode kemudian di bagi dua.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan studi pustaka.

Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini meliputi:

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan apabila model persamaan regresinya baik. Agar diperoleh model persamaan regresi yang baik terhadap model persamaan regresi yang terbentuk maka perlu dilakukan beberapa uji asumsi, antara lain yaitu : uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda.

Untuk dapat mengetahui besarnya pengaruh Debt To Equity Ratio, Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi, maka akan digunakan analisis regresi linear berganda yang di olah melalui program SPSS (*statistical program for social science*). Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik. Adapun formula umum dari regresi berganda tersebut adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots b_nX_n + e$$

Gujarati (2006:134)

Apabila di aplikasikan dalam penelitian ini, maka model regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y= Rentabilitas Ekonomi

X₁= Debt To Equity Ratio

X₂= Perputaran Kas

X₃= Perputaran Piutang

a= Konstanta

b₁ dan b₂ = Koefisien Regresi

e= Merupakan faktor pengganggu di luar model

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisi regresi Linear Berganda

Dari hasil pengujian asumsi klasik diatas yang telah dilakukan pengujian menunjukkan bahwa uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi menunjukkan bebas dari pengujian tersebut, hal ini menunjukkan bahwa penelitian tersebut dapat dilanjutkan pada pengujian regresi linear berganda. Untuk menguji pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) sebagai X₁ , Perputaran Kas sebagai X₂, dan Perputaran Piutang sebagai X₃, terhadap

Rentabilitas Ekonomi pada koperasi di kota Palu sebagai Y digunakan analisis linear berganda dengan cara menguji makna dari koefisien regresinya. Hasil pengujian hubungan antar variabel dependen dan independen dapat dilihat dengan menggunakan regresi linier berganda pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Variabel | Standardized Coefficients | | t hitung | Sig. |
|----------------------------|---------------------------|------------|----------|-------|
| | B | Std. Error | | |
| (Constant) | 0,068 | 0,042 | 1,627 | 0,107 |
| Debt To Equity Ratio (DER) | -0,460 | 0,006 | -5,574 | 0,000 |
| Perputaran Kas | 0,350 | 0,000 | 4,269 | 0,000 |
| Perputaran Piutang | 0,216 | 0,040 | 2,599 | 0,011 |
| R | = 0,575 | | | |
| R Square | = 0,330 | | | |
| Adjusted R Square | = 0,310 | | | |
| F hitung | = 16,592 | | | |
| Signifikansi F | = 0,000 | | | |
| α | = 0,05 | | | |

Sumber : Data Diolah Kembali, 2015

Berdasarkan data yang telah disajikan pada tabel 4.8 diatas, maka dapat dibentuk model estimasi dengan menulis persamaan yaitu sebagai berikut :

$$Y = 0,068 - 0,460 X_1 + 0,350 X_2 + 0,216 X_3$$

Adapun asumsi dari hasil model estimasi persamaan dalam regresi berganda yaitu sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0,068 dapat dijelaskan bahwa apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel X_1 , Perputaran Kas sebagai variabel X_2 , dan Perputaran Piutang sebagai variabel X_3 di asumsikan bernilai 0 maka Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi di kota Palu sebagai variabel Y akan naik sebesar 0,068 variabel lain dianggap konstan.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_1) dengan koefisien regresi sebesar -0,460 ini berarti bahwa ada pengaruh negatif antara *Debt to Equity Ratio* dengan Rentabilitas Ekonomi. Artinya bahwa jika *Debt to Equity Ratio* (DER) meningkat sebesar 1 % maka Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi di Kota Palu sebagai Y akan turun sebesar 0,460.

3. Perputaran Kas (X_2) dengan koefisien regresi sebesar 0,350 ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif antara Perputaran Kas *Ratio* dengan Rentabilitas Ekonomi. Artinya, jika Perputaran Kas meningkat sebesar 1 % maka Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi di kota Palu sebagai Y akan meningkat sebesar 0,350.
4. Perputaran Piutang (X_3) dengan koefisien regresi sebesar 0,216. Ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif antara Perputaran Piutang dengan Rentabilitas Ekonomi. Artinya, jika Perputaran Piutang meningkat sebesar 1 % maka Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi di kota Palu sebagai Y akan meningkat sebesar 0,216.

Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Nilai uji F hitung yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 16,592 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan tingkat keyakinan sebesar 95 % dan tingkat $\alpha = 5$ %, karena signifikansi nilai F hitung jauh lebih kecil dari tingkat α yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ atau 5 % maka dapat dikatakan bahwa seluruh variabel bebas yaitu *Debt To Equity Ratio* (DER) sebagai X_1 Perputaran Kas sebagai X_2 , dan Perputaran Piutang sebagai X_3 berpengaruh secara signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi di kota Palu sebagai Y.

2. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi dari *Debt To Equity Ratio* (DER) sebagai variabel X_1 sebesar -0,460, sementara tingkat signifikansi t sebesar 0,000. Dengan demikian nilai signifikansi $t < 0,05$ pada taraf kepercayaan 95 %. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi di

Kota Palu sebagai variabel Y. sedangkan untuk Perputaran Kas sebagai variabel X2, hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi dari Perputaran Kas sebesar 0,350, sementara tingkat signifikansi t sebesar 0,000. Dengan demikian nilai signifikansi $t < 0,05$ pada taraf kepercayaan 95 %. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Perputaran Kas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi di Kota Palu sebagai variabel Y. Untuk variabel X3 yaitu Perputaran Piutang di peroleh hasil yaitu nilai koefisien regresi dari variabel Perputaran Piutang sebesar 0,216 dengan tingkat signifikansi t sebesar 0,011. Dengan demikian nilai signifikansi $t < 0,05$ pada taraf kepercayaan 95 %. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Perputaran Piutang mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi di Kota Palu sebagai variabel Y.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), Perputaran Kas, Dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Di Kota Palu.

Hasil pengujian terhadap hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER), Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi di Kota Palu. Temuan ini berarti bahwa tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi yang dapat dihasilkan oleh koperasi di kota Palu di pengaruhi oleh rasio hutang (*Debt To Equity Ratio*), dan efisiensi dalam pengelolaan kas dan piutang. Semakin kecil *Debt To Equity Ratio* dan semakin efisien pengelolaan kas dan piutang koperasi, maka akan semakin tinggi rentabilitas ekonominya, namun sebaliknya semakin tinggi *Debt To Equity Ratio*, dan semakin tidak efisien

koperasi dalam mengelola kas dan piutangnya maka semakin rendah rentabilitas ekonominya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yasa dan Sarjana (2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Receivable Turnover*, dan *Cash Turnover* terhadap Rentabilitas Ekonomi koperasi. Dalam penelitiannya, Yasa dan Sarjana (2014) mengatakan bahwa rentabilitas ekonomi koperasi akan semakin meningkat apabila *debt to equity ratio*, *receivable turnover*, dan *cash turnover* juga meningkat.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Di Kota Palu.

Hasil pengujian terhadap hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi di Kota Palu. Hal ini berarti bahwa semakin besar penggunaan hutang maka semakin kecil SHU yang dihasilkan karena tingginya beban bunga sehingga nilai rentabilitas ekonomi yang dihasilkan juga semakin menurun, begitu juga sebaliknya semakin kecil penggunaan hutang maka semakin besar rentabilitas ekonominya. Hal ini sesuai dengan yang di kemukakan oleh Sari (2014) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa semakin rendah hutang maka akan semakin tinggi profitabilitas perusahaannya dan sebaliknya semakin tinggi penggunaan hutang dalam modal perusahaan maka semakin rendah profitabilitas perusahaan karena dengan penggunaan hutang yang tinggi dalam modal perusahaan tersebut maka akan berpengaruh terhadap risiko keuangan yaitu ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajiban dan kemungkinan tidak tercapainya laba yang ditarget perusahaan.

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Di Kota Palu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada koperasi di kota Palu. Hal ini berarti bahwa semakin cepat tingkat perputaran kas dari koperasi di kota Palu, maka akan semakin meningkat rentabilitas ekonomi koperasi di kota Palu.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Riyanto (2013: 95) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin efisien tingkat penggunaan kasnya, sebaliknya semakin rendah tingkat perputarannya semakin tidak efisien. Hal ini berarti semakin efisien penggunaan kasnya, maka semakin tinggi rentabilitas ekonomi yang dapat dicapai oleh koperasi, dan sebaliknya semakin tidak efisien penggunaan kasnya, maka semakin rendah rentabilitas ekonominya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Karjono dan Fakrina (2012) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomis pada koperasi dan didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim (2011) dan Oktavian (2014).

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Di Kota Palu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi di Kota Palu. Dari hal ini kita dapat menyimpulkan bahwa Rentabilitas Ekonomi Koperasi di Kota Palu akan mengalami peningkatan apabila perputaran piutangnya juga mengalami kenaikan.

Peningkatan perputaran piutang akan meningkatkan tingkat profitabilitas koperasi.

Besar kecilnya perubahan tingkat perputaran piutang pada koperasi akan berdampak pada sirkulasi penerimaan kas yang tinggi, sehingga hal ini akan membawa peningkatan pada tingkat SHU koperasi. (Candraeni : 2014).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Riyanto (2013 : 90) yang menyatakan bahwa perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat. Hal ini berarti bahwa makin cepat perputaran piutang berarti semakin cepat modal kembali. semakin cepat modal kembali berarti semakin banyak SHU yang dapat dihasilkan dan berarti makin efisien modal yang digunakan. Semakin banyak SHU yang dihasilkan, maka akan semakin tinggi rentabilitas ekonominya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan penelitian Ibrahim (2011) yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Candraeni (2014), Oktavian (2014), dan penelitian yang telah dilakukan Karjono dan Fakrina (2012).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. *Debt To Equity Ratio* (DER), Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi di Kota Palu.
2. *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi di Kota Palu.

3. Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi di Kota Palu.

Rekomendasi

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, adapun saran-saran yang dapat penulis berikan berkaitan dengan penelitian ini dengan uraian sebagai berikut :

1. Bagi manajemen koperasi, untuk menambah modal usahanya, perlu melakukan pemupukan terhadap modal sendiri, yaitu dengan cara meningkatkan jumlah simpanan wajib dan simpanan sukarela, dan jika perlu dapat melakukan penambahan jumlah anggota baru sehingga modal usaha koperasi dapat lebih di tingkatkan.
2. Bagi manajemen koperasi di kota Palu, diharapkan dapat mempertahankan jumlah kas secara efisien agar menghasilkan tingkat perputaran kas yang tinggi
3. Peneliti berikutnya diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengkaji variabel lain yang diduga kuat mempengaruhi rentabilitas ekonomi yaitu *Equity To Aset Ratio* (EAR) dan melakukan penambahan periode pengamatan sehingga data yang diperoleh bisa lebih akurat dan lebih menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Prof. Dr. Muslimin, SE., MM dan Ibu Dr. Husnah, SE., M.Si selaku pembimbing yang selama ini telah memberikan bantuan, petunjuk dan arahan dalam proses pembimbingan selama ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Candraeni, I Gusti Agung Ayu Mas., Wisada, I Gd. Suparta., Asri Dwijaya Putri, I G.A.M. 2013. "Pengaruh Receivable Turnover, Debt To Equity Ratio, Equity To Total Assets ratio Pada Return On Investment". *E- Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana. Bali. ISSN : 2302-8556. Vol. 5, No. 1.
- Gujarati, Damodar. 2006. "*Ekonometrika Dasar*. Alih Bahasa : Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga.
- Hanafi, Mamduh. 2004. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta : BPFE.
- Ibrahim, Chanafi., Winahyuningsih Panca., Thoha Achmad. 2011. " Pengaruh Efektivitas Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Karyawan PT. Djarum Kudus". *Jurnal Sosial dan Budaya*. Universitas Muria Kudus. Vol. 4, No. 2.
- Karjono, Albertus dan Fakrina, Amelia Falah. 2012. "Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada KPRI Di Lingkungan BKN". *Jurnal ESENSI*. Institut Bisnis Nusantara Jakarta. Vol. 15, No. 2.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Oktavian, Deni. 2014. "Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Rentabilitas Pada Koperasi unit Desa (KUD) Di Kecamatan Kubung Kabupaten Solok". *E- Jurnal Pendidikan Ekonomi*. STKIP PGRI. Vol. 4, No. 2.
- Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4. Yogyakarta : BPFE-YOGYAKARTA.
- Sari, Selvia Sefrika. 2014. " Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas ". *Jurnal Akuntansi*. Universitas Negeri Padang. Vol. 2.

- Sasongko Ari, Ita. 2014. “ Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Perputaran Kas, Likuiditas, Tingkat Kecukupan Modal, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007 – 2013 “. (Online). Hal.4. Melalui http://eprints.dinus.ac.id/8856/1/jurnal_13803.pdf, Di Akses Tanggal 20 Oktober 2015.
- Wisnayani Vivin, Ni Putu. 2014. “Pengaruh Cash Turnover, DER, Dan Profit Margin Pada Rentabilitas Ekonomi “. *E-Jurnal Manajemen* Universitas Udayana. Bali. Vol 3, No. 1.
- Yasa, Sedana I Made. dan Sarjana, I Made. 2014. “ Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha Di Kabupaten Buleleng “. Online. Vol.10, No.1, Hal 34–42. Melalui http://p3m.pnb.ac.id/dokument/jurnal/1397109764_4.%20Naskah%20Sedana%20Yasa,%20AK.pdf, Diakses tanggal 19 Oktober 2015.